

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem kerja yang dimiliki CV JT masih mengalami kekurangan. Lingkungan kerja dalam CV JT bersifat kekeluargaan. Hal ini baik karena dapat memupuk kerja sama antar pegawai. Akan tetapi, sistem kerja ini menyebabkan struktur organisasi dalam perusahaan belum dapat dijalankan dengan baik dan pegawai perusahaan tidak mengetahui secara jelas mengenai struktur organisasi tersebut. Selain itu, struktur organisasi yang dimiliki perusahaan belum disusun dengan baik sehingga pembagian tanggung jawab belum dilakukan sesuai dengan bidang pekerjaan.
2. Perusahaan masih belum memiliki prosedur- prosedur khusus dalam pelaksanaan pekerjaan sehari- hari. Perusahaan juga tidak memiliki peraturan khusus yang mengatur kegiatan tertentu yang mengikat bagi karyawannya. Prosedur Operasional Baku diperlukan dalam perusahaan khususnya dalam kegiatan pelaporan dan pengalihan pekerjaan jika ada pegawai yang absen.
3. Permasalahan yang muncul dalam perusahaan akibat sistem dan prosedur kerja yang baik adalah pembagian tugas yang belum efisien. Pembagian tugas seharusnya berdasarkan fungsi masing- masing bagian sehingga memudahkan untuk proses pengendalian dan pemeriksaan. Selain itu, keputusan dapat diambil oleh manager bagian manapun meskipun keputusan tersebut bukan menjadi bagian manager tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat mendatangkan kerugian bagi perusahaan. Pegawai perusahaan juga belum melaporkan pekerjaannya dengan baik karena tidak ada kebijakan khusus yang mengatur. Akibatnya, informasi yang diperoleh manager bagian seringkali tidak lengkap sehingga pengambilan keputusan kurang tepat. Pegawai dalam CV JT juga seringkali mengalami tumpang tindih pekerjaan, terutama jika ada salah seorang

pegawai yang absen. Hal ini menyebabkan beberapa pekerjaan yang dilaksanakan mengalami kesalahan. Kurangnya prosedur dalam melaksanakan pekerjaan juga menyebabkan pemikiran perlunya melakukan penambahan pegawai di bagian Operasi dan Pemasaran sehingga pekerjaan tetap dapat dilakukan dengan baik jika pegawai bagian tersebut absen.

4. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan, perusahaan dapat melakukan perubahan pada struktur organisasi dan melakukan pembagian pertanggungjawaban sesuai dengan bagiannya masing- masing sehingga bagian yang memiliki fungsi yang berhubungan dapat dikelompokkan. Pimpinan perusahaan dapat mengkomunikasikan struktur organisasi kepada pegawai perusahaan sehingga pegawai dapat mengerti pembagian bidang antara pimpinan- pimpinan perusahaan. Selain itu, perlu juga disusun Prosedur Operasional Baku untuk proses pelaporan dan pembagian tugas jika terdapat pegawai yang absen sehingga proses ini dapat dilaksanakan dengan efektif.
5. CV JT belum pernah melakukan pemeriksaan operasional selama perusahaan berdiri. Oleh karena itu, dengan dilakukannya pemeriksaan operasional dalam perusahaan, maka dapat diketahui sumber dari permasalahan yang sering kali dihadapi perusahaan, dan dengan diterapkannya rekomendasi yang diberikan, diharapkan kinerja operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat memperoleh keunggulan kompetitif di bidangnya.

5.2.Saran

Untuk mengatasi kelemahan- kelemahan yang ditemukan di perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat melakukan perubahan dalam struktur organisasi yang dimilikinya dengan cara melakukan pengelompokan ulang bagian- bagian dalam perusahaan sehingga pembagian tanggung jawab dan kewenangan dalam perusahaan dapat sesuai dengan fungsi dari masing- masing bagian.
2. CV JT juga dapat mengalihkan tugas dari salah seorang manajer keuangan menjadi manajer pemasaran dalam rangka membantu tugas manajer bagian

pemasaran, operasi, dan personalia sehingga kewajiban yang dimiliki seorang manajer tidak terlalu banyak dan dapat fokus dalam mengerjakan tugasnya.

3. Perusahaan juga harus mengkomunikasikan struktur yang dimilikinya kepada pegawai perusahaan sehingga pegawai dapat lebih mengerti batasan-batasan serta lingkup pekerjaannya dan juga dalam melaporkan pekerjaannya.
4. Perusahaan sebaiknya menerapkan Prosedur Operasional Baku pada proses pengalihan pekerjaan jika ada pegawai yang absen sehingga tidak semua pegawai dapat mengerjakan pekerjaan tertentu. Dengan demikian, jika terjadi kesalahan dalam pengerjaan dapat dengan lebih mudah diperiksa dan dicari pelaku kesalahannya. Prosedur Operasional Baku juga dapat diterapkan dalam proses pelaporan pekerjaan. Tujuannya supaya pegawai perusahaan dapat melaporkan pekerjaannya pada manajer yang bertanggungjawab atas bagian tersebut dan tidak terjadinya kehilangan informasi yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pembuatan keputusan yang dapat merugikan perusahaan.
5. Perusahaan tidak perlu menambah seorang pegawai untuk bagian operasi dan pemasaran karena penambahan pegawai tersebut hanya dibutuhkan jika pegawai bagian operasi dan pemasaran absen. Penambahan biaya untuk mendapatkan tambahan seorang pegawai ini tidak sesuai dengan manfaat yang diperoleh perusahaan karena untuk menggantikan pekerjaan pegawai yang absen dapat dilakukan oleh pegawai bagian lain yang sesuai dengan Prosedur Operasional Baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Mark S. Beasley, dan Randal J. Elder. (2014). Edisi 15. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. United States: Pearson Education.
- Boynton, William C. dan Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. (2003). Edisi 7. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Harrington, Jon. (1991). *Organizational Structure and Information Technology*. United Kingdom: Prentice Hall.
- Herjanto, Eddy. (2007). Edisi 3. *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Ir. M. Budihardjo. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- James, A.F. Stoner, dkk. (1996). *Manajemen Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Ndraha, Taliziduhu. (1991). Edisi 3. *Dimensi- dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reider, Rob. (2002). Edisi 3. *Operational Review*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul J. Steinbart. (2012). Edisi 12. *Accounting Information Systems*. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business: A Skill – Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.